

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pengembangan metode analisis levodopa dan benserazid HCl dengan metode KLT-densitometri menggunakan fase gerak etanol:air:asam asetat glasial (6:4:0,4 v/v/v) diperoleh nilai Rf levodopa 0,79 dan benserazid HCl 0,21.
2. Validasi metode analisis levodopa dan benserazid HCl dengan metode KLT-densitometri memberikan hasil yang memenuhi parameter validasi yang meliputi linearitas, batas deteksi, batas kuantitasi, presisi dan akurasi.
3. Hasil perhitungan persentase kadar levodopa dalam tablet A, B dan C berturut-turut yaitu $99,84 \pm 0,32\%$; $99,56 \pm 0,07\%$ dan $99,77 \pm 0,13\%$ dan kadar benserazid HCl yaitu $100,96 \pm 0,94\%$; $100,50 \pm 0,93\%$ dan $100,53 \pm 0,78\%$. Hasil penetapan kadar levodopa dan benserazid HCl dalam sediaan tablet sesuai dengan persyaratan pada British Pharmacopeia Edisi V (2009).

5.2 Saran

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan plat KLTKT metoda KLTKT-densitometri dengan fase gerak yang berbeda untuk analisis campuran levodopa dan benserazid HCl dalam sediaan tablet.